

## IV. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

1. Ternak Domba yang banyak dipelihara di Peternakan Himmatana Farm yaitu berjenis, Domba Dorper, Domba Merino, Domba Awassi, dan Domba Ekor Tipis.
2. Perkandangan di Peternakan Himmatana Farm terbuat dari besi dengan model kandang panggung dengan sistem kandang koloni, kandang laktasi, dan kandang karantina (isolasi).
3. Pemberian pakan di Peternakan Himmatana Farm meliputi pemberian pakan hijauan dan pakan konsentrat. Persentase pemberian 70% hijauan dan 30% konsentrat. Evaluasi kecukupan pakan di Peternakan Himmatana Farm mengalami kelebihan sebesar BK +107,38, PK +145,64, dan TDN +143,03.
4. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan di peternakan Himmatana Farm meliputi, memandikan hewan ternak, pencukuran ternak, pemotongan kuku ternak, *Ultrasonografi* (USG) pemberian pakan dan pemberian obat dan vitamin pada ternak.
5. Pencegahan dan penanganan penyakit di Himmatana Farm dilakukan *biosecurity* dan sanitasi baik dari lingkungan dan ternaknya.
6. Penanganan limbah dilakukan dengan cara memasukan kotoran ternak kedalam karung lalu dijual. Penanganan limbah masih sangat sederhana sehingga belum dikembangkan lagi dalam pemanfaatannya.
7. Analisis finansial yang telah diketahui bahwasanya Peternakan Himmatana Farm sudah efisien dan layak untuk dilanjutkan dilihat dari payback period yang dimiliki peternakan Himmatana Farm yaitu 17 periode, yang artinya peternakan akan balik modal saat sudah 4 tahun 3 bulan beroperasi dan rentabilitas sebesar 5,88% yang mana lebih besar daripada suku bunga bank yang hanya 2,25% apabila rentabilitas lebih besar dari suku bunga maka usaha layak dilanjutkan.

### 4.2. Saran

Dapat memanfaatkan feses lebih lanjut, seperti feses cair yang dapat dibuat menjadi pupuk cair dan feses padat menjadi pupuk padat.